

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Bangunan ini mempunyai fungsi utama sebagai Pusat Konservasi Owa Jawa. Di dalamnya terdapat fasilitas penunjang lainnya seperti fungsi edukasi dan penelitian. Menurut hal tersebut, pada bangunan ini memiliki 2 pengguna yaitu Owa Jawa dan manusia. Keberadaan Owa Jawa pada bangunan ini menjadi fokus utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi hidup maupun kegiatan konservasi yang ada. Hal ini dikarenakan Owa Jawa akan mengalami stress apabila habitatnya sangat bising. Perlunya perhatian khusus dalam memadukan 3 fungsi tersebut agar keberadaan dan aktivitas manusia merupakan pada bangunan ini tidak mengganggu Owa Jawa.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Melalui analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya, berikut

a. Topografi

Tapak berada pada daerah yang memiliki kemiringan 25% dan tergolong sebagai kemiringan curam Tapak ini merupakan tanah bekas fungsi lahan pertanian. Kegiatan pertanian secara tidak langsung ikut merubah bentuk permukaan bumi dengan dibuatnya sistem irigasi pada sawah/ kebun.

b. Akses

Aksesibilitas utama menuju tapak ini adalah Jalan raya Doro-Pekalongan yang dapat dilalui oleh motor, mobil dan mini bus dengan lebar jalan yang ada 6 meter. Dalam perjalanan menuju lokasi, akan disuguhkan pemandangan berupa lingkungan hutan Petungkriyono yang masih asri. Kondisi lingkungan sekitar yang terdiri dari lereng pegunungan membuat akses menuju tapak menjadi susah apabila akan memutar arah kendaraan apabila mengalami salah arah.

c. Iklim

Lokasi tapak berada pada daerah hutan lindung petungkriyono yang termasuk dalam kategori hutan hujan tropis dan merupakan hutan primer yang memiliki berbagai keanekaragaman hayati di dalamnya. Curah hujan pada kawasan ini relative tinggi yaitu >34,8 mm/hari dengan sehingga memiliki iklim sejuk. Kondisi iklim sangat cocok

untuk tempat tinggal owa jawa. Hal ini di dukung dengan adanya populasi owa jawa di hutan lindung Petungkriyono.

d. Utilitas

Pada daerah sekitar tapak sudah terdapat fasilitas utilitas seperti memiliki jalur listrik PLN, terdapat jaringan telepon, dan terdapat jaringan air bersih

e. Regulasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pekalongan Tahun 2011-2031 Pasal 53 ayat 2, pemanfaatan tanah dalam kawasan lindung hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ekowisata selama tidak mengganggu fungsi lindung dan bentang alam.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan diluar Tapak

1. Budaya

Masyarakat umum masih kurang begitu paham mengenai keberadaan Owa jawa sebagai primate endemik di Indonesia. Kurangnya kesadaran ini membuat keberadaan Owa Jawa semakin terancam. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, bangunan ini dilengkapi dengan fasilitas edukasi. Pada fasilitas ini, mereka mendapatkan pengetahuan mengenai kehidupan dan tingkah laku Owa Jawa. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Owa Jawa maupun lingkungan sekitar serta pentingnya kegiatan konservasi bagi Owa Jawa.

2. Sosial

Pada daerah ini terdapat Lembaga Konservasi Swaraowa yang melakukan kegiatan konservasi secara alami di habitat aslinya. Namun di kawasan ini belum terdapat wadah dan sarana penelitian berupa laboratorium yang dapat digunakan untuk meneliti dan mendukung kegiatan konservasi owa jawa. Dengan adanya bangunan konservasi ini, yang memiliki sarana laboratorium akan dapat membantu peneliti dan lembaga konservasi lainnya dalam melakukan kegiatan penyelamatan owa jawa.

3. Ekonomi

Di daerah Petungkriyono ini, masyarakat sekitar rata-rata bekerja di sektor pertanian, perkebunan dan ada juga yang bekerja sebagai pembalak dan pemburu. Program Yayasan Swara owa mengajak masyarakat sekitar untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan konservasi Owa Jawa dengan mengurangi kegiatan pembukaan lahan, penebangan pohon maupun perburuan liar di hutan dan menggantinya dengan kegiatan bercocok tanam kopi. Hasil produk kopi tersebut kemudian dijual untuk menjadi sumber pendapatan mereka. Namun pemasaran produk tersebut masih secara maksimal sehingga pendapat yang di dapat masih kecil.

Untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat sekitar, pada bangunan ini disediakan area resto dan area souvenir yang dapat membantu meningkatkan penjualan kopi tersebut. Dengan adanya bangunan ini juga akan meningkatkan sektor ekonomi masyarakat sekitar.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Menurut uraian masalah yang ada di atas, permasalahan yang muncul pada desain bangunan ini adalah:

1. Permasalahan penataan bangunan terhadap aktivitas pengguna
Bangunan ini memiliki 3 fungsi yaitu konservasi, edukasi dan penelitian. Dengan fungsi utama sebagai bangunan konservasi hewan maka kenyamanan owa jawa menjadi prioritas utama. Oleh karena itu perlunya penataan fungsi sarana konservasi, edukasi dan penelitian dengan memperhatikan hubungan ruang. Fungsi bangunan yang memiliki hubungan ruang dekat seperti penelitian dan konservasi dikelompokkan menjadi satu area agar memudahkan aktivitas pengguna. Sedangkan untuk fungsi edukasi, diletakkan jauh dengan area tersebut agar area konservasi tidak terganggu oleh kebisingan. Area pengelola berada diantara 3 fungsi tersebut agar memudahkan akses ke seluruh fungsi bangunan.
2. Permasalahan bentuk bangunan terhadap kondisi kontur tapak
Area sekitar bangunan merupakan hutan lindung yang memiliki kemiringan 25% dan tergolong curam. Kondisi tersebut tentunya perlu direspon baik oleh bangunan agar dapat menciptakan keselarasan antara kedua hal tersebut. Keselarasan ini dapat tercapai dengan memperhatikan tatanan bangunan dan tatanan ruang luar pada tapak.

3. Area luar bangunan

Mengingat tapak ini berada di dalam kawasan hutan lindung, maka perlu ikut ambil bagian dalam kelestariannya. Hal ini dapat dicapai dengan merencanakan ruang hijau yang ada agar dapat selaras dengan bangunan dan tapak serta dapat menunjang fungsi bangunan sebagai konservasi owa jawa.

4.3 Pernyataan Masalah

Melalui uraian identifikasi masalah diatas, terdapat pada proyek ini yaitu:

4. Bagaimana cara memadukan fungsi konservasi, penelitian dan edukasi pada bangunan agar dapat secara optimal mewadahi aktivitas Owa Jawa dan manusia?
5. Bagaimana merencanakan bentuk bangunan yang dapat merespon kondisi tapak yang berupa hutan lindung dengan kontur yang tergolong curam?
6. Bagaimana merencanakan ruang luar bangunan agar dapat menunjang fungsi dan melestarikan lingkungan sekitar?

